

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, karena olahraga memegang peranan penting untuk sekarang maupun yang akan datang dan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Menurut pakar olahraga mempunyai peranan penting terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama kesehatan dinamis. Dengan melakukan aktivitas olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah, meningkatkan fungsi refleks pada tubuh, dapat mengurangi stress, dan membentuk tubuh menjadi proporsional. Selain itu kondisi tubuh menjadi bugar dan menjadi penunjang hidup dalam sehari-hari.

Keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani. Dengan meningkatnya kemampuan jasmani maka tubuh dapat melakukan aktivitas sehari hari tanpa cepat mengalami kelelahan karena tubuh mempunyai cadangan energi yang cukup. Keolahragaan disebutkan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia. Dengan Olahraga selain dapat mengembangkan kemampuan jasmani, olahraga juga dijadikan sebagai jalan untuk persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional berdasarkan UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan disebutkan dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global. Di antara banyak cabang olahraga yang ada di dunia ini ada salah satu cabang olahraga yang yang tidak kalah penting dalam peningkatan prestasi, kesehatan dan terutama manajemennya adalah olahraga panahan.

Olahraga Panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam arena multi even seperti *Sea Games*, *Asian Games* dan Olimpiade. Olahraga panahan di Indonesia resmi terbentuk pada tanggal 12 Juli 1953 di Yogyakarta atas prakarsa Sri Paku Alam VIII dengan nama PERPANI (Persatuan Panahan Indonesia).

Prestasi cabang olahraga panahan di Indonesia cukup menjanjikan karena cabor panahan menjadi penyumbang medali pertama bagi Merah Putih di ajang Olimpiade Seoul 1988 silam. Di Indonesia sendiri olahraga panahan sudah tersebar di berbagai daerah salah satu contoh daerah tersebut adalah provinsi Jambi.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak atlet panahan. Provinsi Jambi mempunyai atlet panahan andalannya yaitu Muhammad Hanif Wijaya. Muhammad Hanif Wijaya juga menyumbangkan medali emas bagi kontingen Jambi dari cabang olahraga panahan setelah menumbangkan Alviyanto Bagas Prastiadi asal Jawa Tengah dengan skor 6-2 pada final cabang

olahraga Panahan *Recurve* Putra pada PON Papua XX yang di selenggarakan pada tahun 2021.

Muhammad Hanif Wijaya merupakan teladan atlet bagi para pemanah di Provinsi Jambi Khususnya di Klub Kobar Archery. Klub kobar Archery Merupakan klub panahan pertama di Jambi. Klub ini membina dan melatih atlet-atlet agar bisa bersaing di acara multi event olahraga mendatang. Klub ini juga membina para atlet untuk menjadi peserta dalam seleksi PPLP yang dilakukan secara berkala. Klub ini mempunyai harapan agar para atlet bisa mendapatkan hasil yang memuaskan dan bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Pada awal pendiriannya, klub ini berlokasi di samping gedung senam provinsi jambi tepatnya di halaman samping gedung tersebut. Di lokasi tersebut para pemanah berlatih dan dibina dengan areal selebar 10 meter dan panjang 70 meter membuat para pemanah merasa kurang nyaman, karena dengan ruang sesempit kenyamanan saat memanah merasa terganggu belum lagi dengan sedikit kesalahan saja dapat membuat anak panah menabrak tembok gedung tersebut dan yang memperparah keadaan ini ialah adanya lalu lalang orang-orang dari gedung senam itu maupun orang-orang yang berlatih panahan di klub tersebut mengganggu kenyamanan para atlet dalam melakukan *shooting* karena dalam memanah di perlukan nyaman dalam *shooting* agar terhindar hal-hal yang tidak diinginkan. Walaupun dengan keadaan seperti ini klub ini mampu menghasilkan pemanah-pemanah handal untuk provinsi jambi karena klub inilah cikal bakal panahan di provinsi jambi dan menjadi teladan bagi klub-klub panahan lainnya di Provinsi Jambi.

Selang beberapa tahun klub tersebut mendiami halaman samping gedung senam, akhirnya klub ini di pindahkan karena beberapa alasan tertentu mulai dari keamanan, kenyamanan, sarana dan prasarana, serta mengganggu aktivitas dari gedung senam tersebut. Karena mereka juga khawatir dengan keamanan yang sangat minim ini dapat menimbulkan masalah yang tidak diinginkan oleh karena itu klub ini harus pindah. Dan akhirnya mereka pindah ke areal kolam renang telaga ratu jambi tepatnya di samping gedung PPLP panahan Provinsi Jambi. Di tempat baru ini lebih berbahaya dalam segi keamanannya karena dekat dengan jalan raya dan ramainya pengunjung kolam renang. Namun hal ini tidak menjadi pengahalang bagi para atlet panahan untuk terus berlatih bahkan dengan keadaan tersebut membuat mereka menjadi terlatih untuk berhati-hati dan selalu waspada.

Melihat pentingnya pembinaan dan pengembangan cabang olahraga terutama cabang olahraga panahan menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada manajemen pelatihan olahraga panahan dengan judul “Analisis Manajemen Pelatihan Cabang Olahraga Panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan–permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya penurunan prestasi cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
2. Tidak adanya perkembangan cabang olahraga panahan yang memperlihatkan masih kurangnya pengelolaan cabang olahraga tersebut di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
3. Kurangnya sarana dan prasarana di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
4. Lambatnya regenerasi atlet cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
5. Tidak maksimalnya pembinaan cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi pada masa pandemi *covid-19*.
6. Tidak adanya target atau sasaran yang jelas pada manajemen pelatihan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini di batasi pada :

1. Manajemen pelatihan cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
2. penelitian hanya dilakukan di klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.

3. menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelatihan cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pelatihan cabang Olahraga Panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi?
2. Bagaimana Faktor-faktor yang mempengaruhi pelatihan cabang olahraga Panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelatihan olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menganalisis manajemen pelatihan olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelatihan cabang olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi

Sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan manajemen olahraga panahan di Klub Kobar *Archery* Provinsi Jambi.

2. Bagi pelatih Panahan Jambi

Sebagai masukan mengenai manajemen pelatihan untuk meningkatkan prestasi olahraga Panahan di Provinsi Jambi.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan mengenai pola pengembangan dan pembinaan olahraga, terutama pada olahraga Panahan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan kajian pustaka bagi yang ingin meneliti mengenai permasalahan yang sama.